

PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN (Studi Kasus di SMP Citra Bangsa Aceh Utara)

Fitri Mushliha Simatupang¹, Kiranti Silvia², Liza Nurfadillah³

^{1,2,3}Mahasiswa MPI, FITK, UIN SU Medan

¹fitrimuslihah75@email.com; ²kiransilvia@gmail.com; ³lizanurfadillah@cloud.com

* Fitri Mushliha Simaturang

ABSTRAK

Pendidikan menjadi syarat utama dan juga berperan penting dalam pembentukan karakter para warga negara. Pendidikan dasar dapat dikatakan jenjang pendidikan yang strategis bagi kelanjutan jenjang selanjutnya. Menurut kebijakan pemerintah tentang pendidikan yang ditulis dalam UU nomor 20 tahun 2003 tentang peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Peran serta masyarakat memiliki peran penting untuk meningkatkan mutu pendidikan yang meliputi peran perorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan yang terakhir adalah organisasi kemasyarakatan dalam pengendalian mutu pelayanan pendidikan. Masyarakat berperan sebagai sumber, pelaksana, perubahan, serta pengguna hasil akhir pendidikan. Fokus utama pada adanya peran serta masyarakat dan bagaimana meningkatkan mutu pendidikan. Secara khusus, fokus penelitiannya diarahkan kepada dua hal berikut : faktor apa saja yang mempengaruhi dalam meningkatkan mutu pendidikan dan peran apa yang diberikan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini dibuat untuk mendeskripsikan tujuan : 1). Untuk mengetahui manajemen Humas disekolah, 2). Prosedur Operasional Humas disekolah, dan 3). Peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu disekolah. Hasil penelitian yang didapat adalah : 1). Manajemen Humas dalam meningkatkan mutu baik internal maupun eksternal, 2). Pertemuan kepala sekolah dengan humas yang meliputi komite dan orang tua murid, dan 3). Mengaplikasikan konsep manajemen pendidikan, serta dapat monitoring pada aspek komponen manajemen disekolah.

Kata Kunci: Peran Serta Masyarakat, Mutu Pendidikan

Copyright ©2021 Permapendis Provinsi Sumatera Utara, All Right Reserved

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan yang disebut dengan sekolah atau madrasah sebagai lembaga pendidikan yang formal mempunyai manajemen tersendiri dalam pengelolaannya, keberadaan sekolah atau madrasah menjadi sangat dibutuhkan dalam perkembangan zaman sekarang ini. Karena faktor tersebut, maka dari itu diperlukan kerjasama antara masyarakat dengan lembaga harus dikembangkan secara sinergis, mengingat adanya kepentingan serta cita-cita yang sama yakni

menyeleamatkan dan mencerahkan masa depan generasi bangsa.

Berkembangnya ilmu pengetahuan serta teknologi membawa pengaruh besar terhadap kehidupan manusia yang memiliki kemajuan pesat, sehingga menimbulkan berbagai macam permasalahan dari berbagai aspek terutama dalam hal menghadapi masuknya budaya barat kedalam negeri. Tentunya dengan adanya permasalahan ini warga negara yang mempunyai kekurangan dalam pendidikan akan menalami beberapa kesulitan untuk beradaptasi dalam menghadapi Era

Globalisasi tersebut tanpa bisa membedakan atau memilah mana yang baik dan dapat diikuti dengan mana yang justru dapat merugikan bangsa. Oleh sebab itu dibutuhkannya masyarakat yang memiliki tingkatan sumber daya manusia yang tinggi serta baik agar dapat bersaing dimasa yang akan datang. Dalam upaya pemberdayaan manusia maka kedudukan menjadi hal yang sangat penting melihat peran pendidikan yang tentunya dapat menentukan kesuksesan seseorang dimasa depan khususnya dalam menghadapi Era Globalisasi.

Sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan untuk menjadi wadah untuk mentransformasikan agar terjadi keseimbangan antara nilai dan moral peserta didik dalam proses pembelajaran maupun didalam belajar mengajar. sekolah wajib melakukan upaya untuk berinovasi dalam meningkatkan mutu pendidikan untuk mendorong kualitas yang seimbang secara nasional. program pendidikan yang ada dipendidikan setiap sekolah harus mengedepankan aspek dan komponen pelaksanaan pendidikan. dalam pembangunan bangsa yang berintelektual dalam segala bidang, dapat diketahui bahwa pendidikanlah investasi paling besar dalam mewujudkan hal tersebut. Dan agar SDM dapat maksimal dengan didukung adanya pola manajemen yang terstruktur didalam sebuah proses pembelajaran. Dalam meningkatkan mutu pendidikan tentunya dibutuhkan langkah strategis dalam memajemen upaya apa saja yang meningkatkan kualitas sekolah. Mutu adalah layanan yang paling dibutuhkan peserta didik

yang berorientasi pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu manajemen mutu yang terpadu berkesinambungan untuk memenuhi kebutuhan yang diharapkan peserta didik.

Persaingan dunia pendidikan yang semakin meningkat menuntut sekolah untuk membenahi mutu program mutu pendidikan yang sistem manajemennya terencana dalam upaya memaksimalkan kompetisi sekolah agar tercipta program pendidikan yang bermutu. Sekolah disebut bermutu jika ada kolerasi dengan perkembangan kualitas peserta didik. Oleh karena itu peran dari kepala sekolah dalam mengelola manajemen sekolah dengan daya pikir kreatif.

Proses pembelajaran dalam pendidikan tidak akan terlepas dari latar belakang yang menjadi ruang lingkungannya, ada berbagai hal di landasan pendidikan yang harus diketahui seorang guru yang profesional. Salah satunya adalah langkah strategis yang dapat mengimplementasikan peningkatan mutu pendidikan melalui hubungan masyarakat (Humas). Peran ini sangat mendukung keberhasilan program pembelajaran terutama dari pihak luar sekolah dalam mendukung visi dan misi (Kowalski, 2011 p.13). manajemen humas yang terarah akan memberi sekolah untuk meraih kepercayaan dari masyarakat untuk meningkatkan mutu sekolah, dari keikutsertaan masyarakat dan komunikasi yang baik sangatlah penting bagi keberlangsungan sekolah. Pada masyarakat modren Humas dan sekolah menjadi kompleks. Yang sangat membuat Humas penting dalam peningkatan mutu pendidikan disekolah

adalah karena dengan adanya Humas maka akan terjalin komunikasi yang baik antara sekolah dan masyarakat, dengan adanya Humas sekolah bisaa berkontribusi dengan pihak eksternal sekolah dalam memajukan pendidikan, citra sekolah akan semakin baik dengan terjalannya dengan Humas. Berdasarkan dari banyaknya yang dijabarkan penulis diatas penelitian di SMP Citra Bangsa Aceh Utara ini ingin mendeskripsikan lebih detail lagi : 1). Untuk mengetahui manajemen Humas disekolah, 2). Prosedur Operasional Humas disekolah, dan 3). Peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu disekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu melalui wawancara langsung kepada informan (salah satu guru di Smp Citra Bangsa Aceh Utara. Penelitian ini dilakukan secara virtual (daring) mengingat pada masa sekarang ini sedang mengalami pandemi yang berkepanjangan sehingga tidak memungkinkan untuk wawancara langsung ke sekolah.

Penelitian ini dilakukan dengan cara merekam hasil wawancara yang telah dilakukan agar data yang didapat tidak ada yang tertinggal. Informan yang direkrut berdasarkan keprofesionalan beliau dalam bidang pembelajaran sehingga peneliti memilih informan sebagai narasumber. Informan dihubungi melalui whatsApp apakah bersedia memberikan kesiapan untuk diwawancarai. Dan sebelum wawancara dimulai peneliti memberitahu kepada informan tentang apa saja topik yang ingin diperbincangkan sehingga ketika

wawancara sudah tidak canggung lagi untuk menjawab pertanyaan dari peneliti. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini berkaitan tentang manajemen humas. Yaitu peran humas sangat berpengaruh dengan peningkatan mutu disekolah. Penelitian ini mendalami studi kasus apa yang ingin dibahas dengan sumber data penelitian humas yang ingin didapatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Hubungan Masyarakat dan Sekolah

Humas dengan pihak sekolah harus bisa dikelola secara baik, efektif, dan efisien yang melibatkan masyarakat dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan disekolah. Hubungan yang terjalin antara lingkungan sekolah dengan masyarakat bernilai positif dengan berharap tercapainya produktivitas dalam menghasilkan murid dan masyarakat yang seimbang dalam membangun pendidikan. dalam melaksanakan Humas tentunya dibutuhkan adanya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari pihak sekolah dalam merancang program secara internal maupun eksternal aktivitas sekolah. Dengan adanya perencanaan yang terstruktur maka akan memiliki tujuan dan sasaran yang jelas dengan aspek peningkatan mutu sekolah tersebut.

Perencanaan Humas di Smp Citra Bangsa Aceh Utara berorientasi dengan visi misi dari standar pengelolaan sistem pendidikan nasional (SNP). Untuk mencapai program yang lebih optimal

kedepannya maka yang disusun juga harus mempertimbangkan aspek lain seperti kondisi geografis sekolah, sosial budaya, dan anggaran apa saja yang termasuk dalam pendanaan yang ada disekolah, hal ini menjadi langkah yang strategis dalam mendapat hasil yang efektif dan efisien dan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan.

Perencanaan yang dimaksud dapat menggambarkan pokok dari fungsi manajemen hubungan masyarakat disekolah. Perencanaan memiliki sasaran dan tujuan untuk mengukur pencapaian yang akan dicapai. Setelah program perencanaan disusun, maka tahap selanjutnya adalah mengimplementasikannya. Contoh kehumasan yang ada di Smp Citra Bangsa Aceh adalah dengan 1). membuat slogan sekolah dan memasukkan kedalam website ataupun internet, 2). menunjukkan karya dan majalah sekolah, 3). kunjungan tamu, 4). pertemuan dengan wali murid, 5). rapat dewan guru, 6). studi banding, dan 7). rekreasi sekolah. Pelaksanaan humas sangat memberi efek yang sangat besar dalam membina iklim yang kondusif terhadap sekolah dan masyarakat.

Tahap selanjutnya setelah melakukan perencanaan adalah dengan melakukan pelaksanaan, dimana ada beberapa tugas yang dilakukan oleh kepala hubungan masyarakat diantaranya : 1). Memberikan wadah informasi kepada masyarakat 2). Memberi saran kepala sekolah untuk mengembangkan rencana kegiatan lanjutan dalam bidang pendidikan, 3). Memberitahu masyarakat tentang apa

saja kegiatan dalam pendidikan yang berkembang saat ini, 4). Bekerjasama dengan kepala sekolah untuk memperoleh bantuan, 5). Menyusun kegiatan humas. Kegiatan humas akan terlaksana jika terjadi komunikasi yang baik antara humas dan pihak sekolah dalam persiapan yang dilakukan dalam perencanaan.

Setelah melakukan program pelaksanaan humas, tahap selanjutnya adalah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan yang telah dilakukan. Kegiatan ini bertujuan untuk menjadi tolak ukur dari keberhasilan dari pelaksanaan yang tujuannya adalah menjadi pelayan pendidikan dalam meningkatkan mutu disekolah. Berdasarkan keterangan dari narasumber yang didapati oleh peneliti, beliau mengatakan ada beberapa yang dievaluasi kepala sekolah diantaranya : 1). Bidang sarana dan prasarana sekolah, 2). Bidang pengajaran disekolah, 3). Dan bidang infrastruktur yang ada disekolah. Evaluasi ini dilakukan untuk meninjau kembali kegiatan yang telah dilaksanakan.

Prosedur Operasional Hubungan Masyarakat Disekolah

Upaya yang dilakukan dalam bidang kehumasan untuk mencapai mutu pendidikan dirancang supaya masyarakat dapat memberikan partisipasinya untuk mendukung pendidikan ke arah yang lebih baik, rancangan itu tentunya dibentuk dengan adanya kerjasama atau mutualisme dengan pihak dalam dan luar sekolah. Di Smp Citra Bangsa Aceh, Prosedur Operasional humas yaitu adanya

kemitraan antara pemerintah dan sekolah, dan melakukan kerjasama, memberikan bantuan kepada murid yang tidak mampu, dan melakukan rapat.

Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Kepala sekolah adalah kedudukan paling tinggi disekolah karena menjadi pemimpin, yang menentukan keberhasilan dari proses pendidikan peserta didik disekolah (Aidil, 2018). Kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar terhadap tercapainya tujuan pendidikan. kepala sekolah adalah motivator bagi unsur-unsur yang ada disekolah, dan diharapkan mampu mempengaruhi bawahannya dalam menjalankan tugas guna membangun mutu pendidikan yang tinggi disekolah. Peran kepala sekolah diketahui sangat menguasai teori-teori tentang manajemen pendidikan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Kepemimpinan yang diberikan kepala sekolah terhadap para pendidik adalah demokratis (yang mau mendengarkan saran atau aspirasi orang lain, dan terdapat team work didalamnya), bukan bersifat otoriter (pemaksaan). Yang dapat dilakukan kepala sekolah terhadap para guru adalah memonitoring kerja guru setiap hari agar kepala sekolah mengetahui hambatan apa saja yang terdapat didalam sekolah agar segera dapat diselesaikan. Dapat disimpulkan bahwa pemberian motivasi kepada pendidik adalah bertujuan untuk meningkatkan profesional guru terhadap memajukan pendidikan, oleh karena itu

dibutuhkan seorang kepala sekolah yang sanggup memimpin dan berjiwa tegas

KESIMPULAN

Dalam proses meningkatkan mutu disekolah tentunya memerlukan langkah strategis dari manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu. Dalam mengelola humas tentu dibutuhkan yang namanya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pihak luar maupun pihak dalam sekolah. Perencanaan yang dilakukan tentunya melibatkan penyusun lingkungan sekolah, merencanakan rapat kegiatan sekolah, mengaplikasikan kerjasama dari pihak hubungan masyarakat dengan stakeholder pendidikan., wali murid dan masyarakat didalam program kegiatan luar dan dalam sekolah, Dan pengevaluasian pada bagian bidang akademik sekolah, bidang pengajaran dan bidang sarana prasarana sekolah.

Prosedur operasional humas sebagai kerangka kehumasan yang mensosialisasikan citra sekolah kemasyarakat, pertemuan dengan peserta didik, mengatur kerjasama unsur sekolah dengan lembaga pendidikan.

Peran kepemimpinan kepala sekolah dikategorikan sangat baik ketika kepala sekolah menguasai tentang teori manajemen pendidikan yang meliputi dimensi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M. A., Benyamin, C., Octaviarnis, I., & Thalib, D. (2019). Peran Akreditasi Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar.

- Media Manajemen Pendidikan, 2(2), 270-278.
<https://doi.org/10.30738/mmp.v2i2.5780>
- Adil, C. (2018). School Principal's Opinions about Public Relations Practices on Schools. *International Journal of Progressive Education*, 14(2), 136-147.
- Ariyanti, N. S., Sobri, A. Y., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(4), 1-6. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/article/view/2489/1714>
- Asmi, E., & Sahuri, C. (2013). Pelayanan Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Kebijakan Publik*, 4 (1), 51-56.
- Ayu, I., & Septi, Y. (2012). Strategi Peningkatan Mutu Manajemen Melalui Pengembangan Program Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 23 (5), 445-453.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* 4th Edition. London: Sage Publication.
- Dhuhani, E. M. (2016). Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Studi Kasus Di Madrasah Ibtidiyah Terpadu (MIT) As-Salam Ambon. *Jurnal Al-Iltizam*, 1 (1), 11-20.
- Grace, R.A., & Harrington, S.Y. (2015). *Our Children, Our School: Seeking Solutions for Improving the Climate in Urban Public Schools*. Alabama Journal of Educational Leadership, 2 (1), 1-14.
- Kowalski, T.J. (2011). *Public Relations in Schools* (5th Edition). London: Pearson.
- Lemahieu, P.G., Grunow, A., Baker, L., Nordstrum, L.E., & Gomes, L.M. (2017). *Networked Improvement Communities: The Disciplines of Improvement Science Meets The Power of Network*. *Quality Assurance in Education*, 25 (1), 5-25.
- Mujito., & Satiningsih. (2006). *Strategi Peningkatan Motivasi Kinerja Guru*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Murniati. (2008). *Manajemen Strategik: Peran Kepala Sekolah dalam Pemberdayaan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Nasution, Z. (2010). *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Rohiat. (2010). *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama.
- Rubinstein, S.A., & McCarthy. (2014). *Teachers Union and Management Partnership: How Working Together Improving Student Achievement*. Washington DC: Center for American Progress.
- Ruslan, R. (2007). *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Strunk, K.O., Marsh, J.A., Bush-Mecenas, S.C., & Duque, M.R. (2016). *The Best Laid Plans: An Examination of School Plan Quality and Implementation in a School Improvement Initiative*.

Educational Administration
Quarterly, 52 (2), 259-309.
Suryosubroto, B. (2012). Hubungan
Sekolah Dengan Masyarakat
(School Public Relation). Jakarta:
PT. Rineka Cipta.